

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis mengungkap salah satu Tari Topeng yang ada di Jawa Barat dengan judul “TARI TOPENG KLANA SUKABUMI DI KECAMATAN CIKOLE KOTA SUKABUMI”. Tari Topeng Sukabumi ini sudah lama tidak pertunjukan di tengah masyarakat Kota Sukabumi, serta hampir dianggap punah oleh masyarakat Sukabumi. Bahkan generasi muda yang ada di Sukabumi saja tidak mengetahui keberadaan Tari Topeng Klana Sukabumi. Permasalahan yang diambil yaitu sebagai berikut: Bagaimana latar belakang terciptanya Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi dan Bagaimana bentuk penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan latar belakang terciptanya Tari Topeng Klana Sukabumi serta mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Dari hasil penelitian, bahwa Pertunjukan Tari Topeng Klana Sukabumi ini termasuk ke dalam Tari Topeng Priangan, karena wilayah Sukabumi merupakan bagian dari wilayah Priangan. Tari Topeng Klana Sukabumi diciptakan oleh Alm. Aum Bidin pada tahun 1953 di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Terciptanya Tari Topeng Klana Sukabumi dikarenakan kecintaannya terhadap Tari Topeng khususnya Tari Topeng Klana yang dianggap olehnya memiliki banyak keunikan dibanding Tari Topeng yang lainnya, khususnya dari segi gerak yang gagah dan lincah dan menggambarkan angkara murka. Adapun ciri khas yang dimiliki oleh Tari Topeng Klana Sukabumi yaitu pada struktur gerak yaitu gerak jayeng, capangan yang memperkuat karakter pada Tari Topeng Klana Sukabumi. Selain itu pada penggunaan busana dengan mengenakan sinjang dodot rahwana yang mengibaratkan seorang yang memiliki kekuasaan dan wibawa. Tari Topeng Klana Sukabumi diiringi oleh Lagu Rummyang dan Bendrong dengan alat musiknya separangkat gamelan berlaras Salendro. Waditra yang digunakan antara lain *kendang, Goong, Rebab, Saron I, Saron II, dan Bonang*. Busana Tari Topeng Klana Sukabumi terdiri dari baju kutung, celana sontog, sampung (Dodot Rahwana), lemrah, pelayang, iket pinggang, sampur, sobrah atau tekes. Aksesoris yang dikenakan yaitu keris, gelang tangan, gelang kaki, bantangan serta penutup wajah atau topeng.

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas yaitu Tari Topeng Klana Sukabumi berfungsi sebagai hiburan untuk masyarakat Kota Sukabumi dan memiliki gerak yang menjadi ciri khas Tari Topeng Klana Sukabumi yaitu gerak *jayeng, capangan* dan *tutup baksa*.

Kata Kunci : Struktur gerak, rias, busana, dan musik pengiring Tari Topeng Klana Sukabumi

ABSTRACT

The writer of this research will focus with one of the Tari Topeng in West Java entitled “TARI TOPENG KLANA SUKABUMI DI KECAMATAN CIKOLE KOTA SUKABUMI”. Tari Topeng Klana Sukabumi has long forgotten and almost extinct in Sukabumi. Even, young people in Sukabumi don't know the existence of Tari Topeng Klana. The problem that the writer encounters are how Tari Topeng Klana Sukabumi created and how Tari Topeng Klana Sukabumi in Kecamatan Cikole Kota Sukabumi presented.

The method that is used in this research is descriptive analysis method with qualitative approach. This method is used to describe how Tari Topeng Klana Sukabumi created and how Tari Topeng Klana Sukabumi in Kecamatan Cikole Kota Sukabumi presented.

The study showed that Tari Topeng Klana Sukabumi belongs to Tari Topeng Priangan, because Sukabumi is a part of Priangan region. Tari Topeng Klana created by Alm. Aum Bidin in 1953 in Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Tari Topeng Klana created based on his love toward Tari Topeng especially Tari Topeng Klana that he consider unique compare with other Tari Topeng, for example in movement aspect that are strong, energetic and describe fury or anger. Tari Topeng Klana has a specific characteristic in the movement structure that is Jayeng movement, capangan that strengthen the character of Tari Topeng Klana Sukabumi. In the costume aspect Tari Topeng Klana used *sinjang dodot rahwana* to show a person that has power and authority. Tari Topeng Klana Sukabumi follows by *Rumyang* song and *Bendrong* with a set of music instrumental *gamelan berlaras Salendro. Waditra* that used are **kendang, *goong, rebab, saron I, saron II, and boning**.

The costume that is used in Tari Topeng Klana Sukabumi consist of *kutung* shirt, *sontog* pants, *samping (Dodot Rahwana)*, *lemrah*, *pelayang*, belt, *sampur*, *sobrah* or *tekes*. The accessories than is used consist of *keris*, bracelet, anklet, *bantangan* and mask.

The conclusion of the research result is that Tari Topeng Klana Sukabumi function as entertainment for people in Sukabumi and the movement that become Tari Topeng Klana Sukabumi characteristic that are *jayeng capangan* and *tutup baksa*.

Key term: movement structure, make-up, costume and music that accompanist Tari Topeng Klana Sukabumi.

